

ANALISIS PERSEPSI AUDITOR MENGENAI KEBUTUHAN JASA AUDIT *E-COMMERCE* BERDASARKAN PERKEMBANGAN BISNIS, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI DAN KEAHLIAN AUDITOR

Ni Komang Wiprahasti ¹, I Gusti Ayu Purnamawati ²

^{1,2} Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: ¹ | wiprahasti@undiksha.ac.id, ² | ayu.purnamawati@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan bisnis *e-commerce*, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dan keahlian auditor terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang sumber datanya berasal dari data primer berupa penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kantor akuntan publik (KAP) yang telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan di Provinsi Bali. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling sehingga mendapatkan jumlah sebanyak 59 sampel. Teknik analisis data terdiri dari : analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan bisnis *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*, sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce* dan keahlian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

Kata kunci: Perkembangan Bisnis E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi, Keahlian Auditor dan Kebutuhan Jasa Audit E-commerce

Abstract

This study aims to determine the effect of e-commerce business development, technology-based accounting information systems and auditor expertise on the needs of e-commerce audit services. This type of research is a quantitative study whose data source comes from primary data in the form of distributing questionnaires directly to respondents. The population in this study are all public accounting firms (KAP) that have obtained permission from the Minister of Finance in Bali Province. The sample selected in this study was using purposive sampling so as to get a total of 59 samples. Data analysis techniques consist of: descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, and hypothesis testing with the help of SPSS version 26.0 for windows. The results of this study indicate that the development of e-commerce business has a positive and significant effect on the need for e-commerce audit services, technology-based accounting information systems have a positive and significant effect on the needs of e-commerce audit services and auditor expertise has a positive and significant effect on the needs of e-commerce audit services.

Keywords : E-commerce Business Development, Technology-Based Accounting Information System, Auditor Expertise and E-commerce Audit Service Needs.

1. Pendahuluan

Dampak perkembangan industri yang telah memasuki era 4.0 dan adanya globalisasi telah mampu menyebabkan persaingan di berbagai bidang menjadi sangat ketat. Diketahui bahwa tiap-tiap individu mampu untuk memperoleh peluang dan mampu untuk memperoleh kesempatan yang tanpa berbeda untuk maju ke depan dan untuk melakukan sebuah persaingan di dalamnya. Bidang perdagangan dan sektor bisnis merupakan industri yang paling merasakan dampak dari kemajuan teknologi dan globalisasi salah satunya yaitu adanya perdagangan bebas antar wilayah.

Sektor bisnis saat ini telah menerapkan sistem informasi berbasis internet untuk mendukung segala bentuk aktivitasnya mulai dari transaksi penjualan dan bisnis maupun proses penjualan produk kepada konsumennya. Internet selain menyediakan informasi juga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi. Dapat untuk diketahui bahwa pada saat ini internet telah dinilai menjadi sebuah sarana yang dipakai dalam melakukan komunikasi dan dinilai menjadi sebuah sarana sebagai sumber informasi yang mampu memiliki keandalan. Seiring dengan perkembangannya, internet dapat terjangkau oleh hampir seluruh lapisan masyarakat dengan waktu penggunaan yang efisien dan biaya yang murah. Hal ini terlihat dalam manfaat internet di era digital 4.0 yang mempermudah kegiatan sehari-hari yang mendukung sektor bisnis seperti layanan pembayaran atau perbankan digital, dan layanan pesan antar.

Dalam hal ini mampu untuk diketahui ialah dengan seiring dengan waktu dan dengan seiring dengan tingkat persaingan yang muncul dengan terjadi pada kondisi yang begitu semakin ketat maka dalam kondisi ini perusahaan-perusahaan yang secara *online* akan juga semakin banyak muncul atau semakin banyak tumbuh, dalam sebuah bisnis *e-commerce* ini sudah tidak dinilai sebagai suatu trend bisnis yang berlangsung dengan musiman namun dalam kondisi ini telah mampu untuk muncul sebab adanya dorongan akan kebutuhan pasar atau muncul sebab adanya dorongan akan konsumen, kondisi terjadinya sebuah tingkat persaingan yang begitu terjadi dengan semakin ketat dan kondisi terjadinya adanya kemajuan dalam aspek teknologi. Begitu pula halnya di Indonesia, perkembangan akan *e-commerce* ini cukup terasa, kondisi ini mampu untuk dicermati dengan adanya begitu banyak muncul atau tumbuh perusahaan-perusahaan yang bersifat secara online yang ada di kawasan wilayah Indonesia dan juga muncul atau tumbuh perusahaan-perusahaan yang bersifat secara offline yang menjadi perusahaan-perusahaan online beberapa tahun lalu. Transaksi bisnis *e-commerce* di Indonesia merupakan hal yang cukup dikenal oleh masyarakat. Dapat untuk diketahui ialah dengan angka persentase 88,1% telah terlihat banyaknya orang yang menjadi pengguna internet yang ada di kawasan wilayah Indonesia yang dalam kondisi ini telah mengaplikasikan sebuah layanan yang bernama *e-commerce* guna memberikan dukungan atas transaksi yang dilakukannya dalam proses melakukan pembelian produk dan merupakan posisi tertinggi di dunia berdasarkan hasil survey pada April 2021 oleh We Are Social. Tidak dapat dipungkiri bahwa belum semua sektor bisnis di Indonesia sudah mengadopsi *e-commerce* untuk keberlangsungan bisnisnya.

Bisnis *e-commerce* berkembang sangat pesat dan sangat diminati, terdapat fenomena peningkatan akan banyaknya jumlah proses transaksi yang sudah dilakukan pada *e-commerce* yang telah terjadi di kawasan wilayah Bali yang terlihat begitu sangat signifikan terjadi pada triwulan II yang muncul pada tahun 2019 dengan mampu melakukan sebuah pertumbuhan hingga sampai ditingkat 208,96%. Kondisi ini telah mampu untuk terkonfirmasi dari adanya akselerasi kinerja yang muncul pada lapangan usaha perdagangan (PDRB) yang berhasil ditemukan di triwulan II pada tahun 2019 lalu. Dengan adanya tingkat pertumbuhan dengan hasil yang mencapai nilai persentase 10,97 persen (yoy), maka akan lebih tinggi apabila dilakukan sebuah perbandingan dengan kondisi yang terjadi di triwulan I yang terjadi pada tahun 2019 yakni hasilnya ialah mencapai angka 7,96 persen. Dengan kondisi yang seiring pesatnya para pihak pengguna internet yang ada di kawasan wilayah Indonesia, maka layanan yang bernama *e-commerce* telah mampu menawarkan sebuah potensi adanya sebuah kesempatan atau potensi adanya sebuah peluang yang muncul dengan sangat besar dalam proses terjadinya pengembangan pada aspek bisnis.

Perkembangan *e-commerce* di Bali ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi ke depan. Bali menempati posisi ke-7 dari 10 provinsi di Indonesia sebagai usaha *e-commerce* terbanyak, terdapat 67.589 usaha yang bergerak di bidang perdagangan elektronik. Selain dari aspek keunggulan-keunggulan tersebut, maka sebuah internet dinilai sebagai sebuah sistem yang ada pada jaringan komputer yang dinilai telah mampu memunculkan kerentanan (*vulnerable*). Sebuah aspek yang bernama *Hacker*, aspek yang bernama *whitehat hacker*, aspek yang bernama *cracker*, aspek yang bernama *virus*, dan aspek yang bernama *cyber-crime* dinilai sebagai suatu sumber yang mampu memunculkan terjadinya kerentanan dari internet yang dalam kondisi ini mampu memunculkan terjadinya suatu kerentanan akan terjadinya kegagalan pada suatu sistem dan mampu memunculkan terjadinya suatu kerentanan akan terjadinya kerusakan. Sebuah kasus terjadinya penipuan online telah dinilai menjadi kategori sebuah kasus yang dinilai kasus terbesar kedua yang telah muncul di kawasan wilayah Indonesia yang telah dilaporkan oleh Bareskrim Polri. Belum lagi ditambah adanya sebuah kasus kebocoran-kebocoran data dari berbagai alaman situs-situs *e-commerce* sehingga kondisi yang terjadi ini akan memuat tingkat rasa nyaman dari para konsumen akan merasa terganggu. Apabila tidak ada sistem keamanan yang memadai serta perlindungan dalam bertransaksi secara *online*.

Dapat diketahui ialah seiring dengan adanya pertumbuhan pada perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis digital yang telah melakukan proses kegiatan transaksi secara online, maka dalam kondisi ini akan timbul pula sebuah aspek kebutuhan dari perusahaan tersebut atas adanya jasa audit dari sebuah kantor akuntan publik. Dapat untuk diketahui ialah kantor akuntan publik yang ada di kawasan wilayah Bali mampu melakukan pertimbangan pada terjadinya sebuah peluang dalam bisnis baru dalam melakukan kegiatan proses audit pada sebuah sistem informasi yang terjadi pada perusahaan- perusahaan yang melakukan kegiatan proses transaksi bisnis yang prosesnya dilakukan secara online. Sehingga dalam kondisi ini sebuah jasa audit *e-commerce* dianggap sebagai sebuah jasa yang mampu prosesnya dilakukan oleh seorang yang bernama auditor independen kepada para pihak yang menjadi pelaku bisnis dalam pemberian layanan *e-commerce*. Dapat untuk diketahui ialah jasa audit yang mampu untuk diberikan dalam kondisi ini ialah berupa pemberian asuransi terhadap laporan-laporan keuangan pada para pihak yang menjadi pelaku bisnis tersebut. Dalam melakukan proses audit *e-commerce* dinilai menurut uraian dari Stephani (2016) ialah proses dalam melakukan audit *e-commerce* dinilai sebagai suatu proses audit yang dilakukan guna agar mampu memberikan sebuah *assurance* kepada para pihak-pihak yang dalam kondisi ini memiliki sebuah kepentingan akan tingkat rasa aman ialah dimana bahwa semua data yang dikirim lewat via internet hanya mampu untuk dilakukan proses pengaksesan oleh orang-orang yang telah memiliki hak guna melakukan proses transaksi yang dilakukan secara online pada suatu perusahaan yang memberikan layanan secara *e-commerce* dan bahwa sebuah sistem transaksi yang ada pada layanan *e-commerce* tersebut telah mampu berjalan dengan begitu baik. Dalam kondisi ini maka jasa audit *e-commerce* yang ada di kawasan wilayah Indonesia telah belum begitu dikenal maupun dalam kondisi ini belum dimanfaatkan seperti yang ada pada di kawasan wilayah negara maju.

Dapat untuk diketahui ialah selaras dengan namanya, maka dalam kondisi ini adanya muncul *Theory of reasoned action* (TRA) yang dilandaskan pada asumsi- asumsi bahwa tiap-tiap manusia akan menunjukkan perilakunya dengan cara atau dengan proses yang sadar, dengan cara melakukan proses pertimbangan pada informasi yang sudah tersedia dan juga dengan cara melakukan proses pertimbangan pada implikasi-implikasi dari sikap yang ditunjukkannya (Risnainingsih, 2017). Dapat untuk diketahui ialah TRA mempunyai dua konstruk utama yang berasal dari *intention* : (1) Mencakup adanya aspek perilaku terhadap perilaku- perilaku (*attitude toward behavior*) dan (2) Mencakup adanya aspek *subjective norm* yang berasosiasi dengan adanya perilaku- perilaku tersebut. Kebutuhan akan adanya jasa audit akan layanan *e-commerce* tentunya memperoleh kontribusi pengaruh yang berasal dari *the attitude toward behavior* dan tentunya memperoleh kontribusi pengaruh yang berasal dari *subjective norm*. Dalam kondisi ini mengingat adanya sebuah

perkembangan zaman yang terjadi dalam kondisi yang begitu terjadi semakin pesat yang muncul pada setiap harinya yang mampu memunculkan kontribusi pengaruh pada perkembangan bisnis layanan *e-commerce* yang terus mengalami pertumbuhan secara meningkat, maka dalam kondisi ini pihak Auditor wajib dalam melakukan penyediaan jasa audit layanan *e-commerce*. Dalam kondisi lain, maka aktivitas dalam melakukan penyediaan jasa audit layanan *e-commerce* juga dalam kondisi ini juga mampu memberikan memberikan manfaat yang dinilai sangat baik digunakan oleh para pihak yang menjadi kliennya maupun juga mampu memberikan memberikan manfaat bagi auditor sendiri sehingga dalam kondisi ini mampu memunculkan kontribusi pengaruh pada rasa niat auditor dalam melakukan penyediaan jasa audit layanan *e-commerce*.

Berladaskan pada sebuah fenomena yang mampu muncul tersebut, maka dalam kesempatan ini pihak peneliti sangat tertarik untuk melakukan proses kegiatan persepsi auditor mengenai aspek faktor yang mampu memberikan kontribusi pengaruh pada aspek kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce* yang terjadi secara tepatnya pada KAP yang ada di kawasan wilayah Bali. Kondisi yang terjadi ini mampu untuk dimanfaatkan dengan cara yang baik oleh pihak KAP agar mampu melakukan proses kegiatan persiapan auditornya guna melakukan penambahan dan guna melakukan pendalaman pada aspek pengetahuan mengenai proses melakukan kegiatan audit yang terjadi pada sistem informasi. Faktor yang menjadi aspek pertama yang mampu memunculkan kontribusi pengaruh pada jasa audit layanan *e-commerce* ialah terjadinya proses perkembangan yang muncul pada dunia bisnis layanan *e-commerce*. Bisnis layanan *e-commerce* dinilai sebagai suatu proses kegiatan melakukan proses penjualan atau dinilai sebagai suatu proses kegiatan melakukan proses pembelian barang maupun dalam produk yang berupa sebuah jasa dengan memperoleh sebuah dukungan dari jaringan internet. Bisnis layanan *e-commerce* dinilai sebagai sebuah bisnis yang tanpa memunculkan batas apapun yang terjadi diantara pihak penjual maupun yang terjadi di pihak pembeli baik munculnya batasan dalam aspek jarak maupun munculnya batasan dalam aspek waktu (Anugrah dan Priantara, 2018). Dapat untuk diketahui ialah layanan *e-commerce* telah muncul sebagai dampak dari adanya kondisi terjadinya sebuah perkembangan dalam aspek teknologi informasi. Pada kondisi terjadinya semakin banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan proses dalam transaksi dengan berbasis layanan *e-commerce*, maka kondisi yang muncul ini mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap proses melakukan kegiatan audit oleh perusahaan-perusahaan dengan secara keseluruhan. Dengan tersedianya sebuah sistem transaksi dengan berbasis layanan *e-commerce* audit, maka juga wajib untuk dilaksanakan terhadap sebuah sistem layanan *e-commerce* tersebut (Kadarwati dan Khomsiyah, 2017).

Kondisi ini telah mampu untuk memperoleh sebuah dukungan dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Anugrah dan Teddy (2018) dengan mampu memberikan sebuah pembuktian ialah perkembangan yang terjadi pada bisnis layanan *e-commerce* mampu memunculkan kontribusi pengaruh terhadap adanya penyediaan jasa audit layanan *e-commerce*. Perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh dengan mampu memberikan sebuah pembuktian ialah proses terjadi perkembangan pada bisnis layanan *e-commerce* mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif dan mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara signifikan terhadap aspek variabel jasa audit *e-commerce*. Perolehan hasil penelitian selaras yang telah berhasil digelar oleh Wahyuni, dkk (2020) juga mampu memberikan sebuah pembuktian ialah dalam dunia bisnis layanan *e-commerce* memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif dan memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara signifikan terhadap aspek variabel jasa audit *e-commerce*.

Sehingga pihak peneliti mampu memberikan hipotesis pertama dengan uraian, ialah :

H1. Perkembangan bisnis *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

Aspek yang menjadi faktor lain yang mampu memunculkan kontribusi terhadap aspek variabel jasa audit *e-commerce* ialah aspek variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan Berbasis Teknologi. SIA dengan Berbasis Teknologi dinilai sebagai suatu sistem

yang mampu dipakai oleh seorang akuntan guna memberikan dukungan dalam pembuatan suatu informasi yang mampu untuk dihasilkan dengan secara akurat dengan adanya dukungan dari bantuan dari aspek teknologi komputer. SIA dinilai sebagai sebuah aspek yang ada pada suatu komponen organisasi yang mampu melakukan proses pengumpulan, mampu melakukan proses penggolongan, mampu melakukan proses pengolahan, mampu melakukan proses penganalisisan, dan mampu melakukan proses pengkomunikasian pada suatu informasi keuangan yang mampu memberikan hasil yang relevan guna dipakai dalam pengambilan sebuah keputusan oleh para pihak luar dan oleh para pihak dalam. Terkait dengan adanya sebuah teknologi informasi, maka dalam kondisi ini pihak auditor lebih akan mendapatkan sebuah penekanan pada proses melakukan peningkatan dalam aspek pengetahuan dalam bidang teknologi informasi. Pada kondisi seorang auditor tanpa memiliki kemampuan dalam melakukan proses peningkatan dalam aspek pengetahuan dalam bidang teknologi informasi, maka pihak auditor akan dinilai telah memiliki keterbatasan dalam melakukan kegiatan proses audit, ialah dalam kondisi ini hanya untuk perusahaan-perusahaan yang tanpa memakaia aspek dukungan dari teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya. Auditor yang memiliki kemampuan yang kompeten dan Auditor yang memiliki kemampuan pada aspek keahlian dalam bidang teknologi dan keahlian dalam bidang informasi akan mampu menjadi aspek untuk dijadikan nilai pertimbangan KAP untuk memberikan layanan jasa audit layanan *e-commerce*.

Kondisi ini telah mampu untuk memperoleh sebuah dukungan dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Sophia (2014) yang adanya kaitan dengan SIA berbasis teknologi dilakukan dengan adanya sebuah pembuktian ialah perkembangan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi dengan berbasis teknologi terhadap aspek yang menjadi kebutuhan para jasa audit layanan *e-commerce* mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce*. Perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Angga dan Teddy (2018) yang telah selaras dengan adanya sebuah pembuktian ialah proses perkembangan sistem informasi akuntansi dengan berbasis teknologi mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce*, dimana proses perkembangan akuntansi yang memiliki kaitan dengan aspek SIA dalam memberikan perolehan hasil pada laporan keuangan akan mampu memunculkan kontribusi pengaruh pada praktik proses pengauditan.

Sehingga pihak peneliti mampu memberikan hipotesis kedua dengan uraian, ialah :
H2. Perkembangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

Keahlian yang dimiliki oleh seorang yang menjadi auditor akan menjadi aspek faktor lain yang mampu memunculkan kontribusi pengaruh terhadap aspek variabel jasa audit layanan *e-commerce*. Keahlian yang dimiliki oleh seorang yang menjadi auditor dinilai menjadi elemen penting yang wajib melekat pada diri seorang auditor independen untuk melakukan proses kegiatannya sebagai tenaga yang mampu memunculkan sikap secara profesional. Sebuah keahlian dinilai sebagai sebuah aspek pemahaman yang mencakup aspek pengetahuan dari sistem operasi, mencakup aspek pemograman komputer, mencakup aspek teknologi jaringan dan mencakup aspek teknik keamanan seperti adanya firewall dan adanya teknik otentikasi. Sebuah aspek keahlian itu memunculkan peranan yang sangat esensial guna agar mampu melakukan penyediaan pada sebuah jasa Audit Layanan *E-commerce* (Oktavia dan Kustiawan, 2013). Sebuah sistem *e-commerce* akan mampu menyebabkan terjadinya penambahan pada aspek keahlian yang dalam kondisi ini wajib untuk melekat pada diri seorang auditor ialah yang mencakup adanya keahlian layanan secara *e-commerce* (Kadarwati dan Khomsiyah, 2017). Auditor yang memiliki sebuah keahlian yang bersifat secara khusus yang ada pada bidang sistem informasi dan secara khusus yang ada pada bidang teknologi akan mampu melakukan terjadinya peningkatan pada aspek rasa yakin atau rasa percaya pada perusahaan-perusahaan guna agar memakai sebuah penyediaan jasa auditor dalam hal melakukan proses pemeriksaan dan dalam hal

melakukan proses penilaian atas sistem informasi yang telah dipakai oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Kondisi yang ada ini telah dinilai menjadi aspek tantangan tersendiri bagi para pihak yang menjadi sebuah auditor guna agar mampu mempelajari dan memahami kondisi-kondisi yang memiliki kaitan dengan adanya sebuah sistem informasi dinilai sebagai suatu tanggapan atau dinilai sebagai suatu respon atas adanya aspek yang menjadi peluang untuk melakukan proses kegiatan audit pada sektor layanan *e-commerce*.

Kondisi ini telah mampu untuk memperoleh sebuah dukungan dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Oktavia dan Kustiawan (2013) yang berkaitan dengan keahlian auditor dimana bahwa sebuah keahlian yang dimiliki oleh para auditor yang bersifat secara eksternal mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif terhadap aspek variabel audit *e-commerce*. Kondisi ini telah juga selaras dengan mampu untuk memperoleh sebuah dukungan dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Pratiwi (2020) , yang dalam kondisi ini juga menunjukkan bahwa keahlian auditor mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif terhadap audit *e-commerce*. Sependapat dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Wahyuni dkk (2020) bahwa mampu untuk ditemukan jalinan hubungan yang terjadi diantara aspek variabel keahlian auditor eksternal dengan aspek variabel audit *e-commerce* dengan arah jalinan hubungan yang muncul secara sifat positif.

Sehingga pihak peneliti mampu memberikan hipotesis ketiga dengan uraian, ialah :

H3.Keahlian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan jasa audit e-commerce.

Dapat untuk diketahui yang menjadi maksud atau dapat untuk diketahui yang menjadi tujuan dalam melakukan proses kegiatan penelitian ini dengan cara secara empiris ialah guna melakukan proses pengujian terkait bagaimana sebenarnya kontribusi pengaruh dari aspek variabel Perkembangan Bisnis *E-Commerce*, aspek variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dan aspek variabel Keahlian Auditor Terhadap aspek variabel Kebutuhan Jasa Audit Layanan *E-Commerce*. Proses dalam melakukan kegiatan penelitian ini telah memperoleh sebuah acuan perolehan hasil penelitian yang berhasil digelar oleh Angga dan Teddy (2018) dengan cara melakukan proses penambahan pada aspek variabel keahlian auditor yang hasil penelitian yang berhasil digelar oleh Septianingrum (2017) dengan melakukan pengabaian aspek variabel sikap auditor. Aspek yang menjadi perbedaan yang ada pada proses kegiatan penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya maka dapat diketahui ialah berada pada posisi aspek variabel yang diteliti, dimana dapat untuk diketahui ialah pada penelitian sebelumnya hanya mampu mengimplementasikan dua aspek variabel saja ialah aspek variabel perkembangan bisnis *e-commerce* dan aspek variabel sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Sementara pada proses kegiatan penelitian ini pihak peneliti mampu mengimplementasikan satu variabel sesuai dengan adanya saran penelitian sebelumnya ialah aspek variabel keahlian auditor sehingga dengan adanya perbedaan aspek variabel tersebut maka ditemukan adanya rumusan masalah dalam proses kegiatan penelitian ini tentu juga tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Aspek yang menjadi perbedaannya berada pada posisi yang terletak juga pada lokasi penelitian, dimana yang menjadi pilihan lokasi pada penelitian sebelumnya dilakukan tepatnya di 10 Kantor Akuntan Publik yang ada di kawasan wilayah Kota Denpasar. Sementara yang menjadi pilihan lokasi pada penelitian ini ialah dilakukan di 12 Kantor Akuntan Publik yang ada di Bali yang telah adanya perolehan izin dari pihak Menteri Keuangan dengan secara resmi.

2. Metode

Pihak peneliti mengimplementasikan penelitian yang bersifat secara kuantitatif kausal. Dimana penelitian ini terjadi dengan adanya sebuah cara melakukan perhitungan angka-angka dan melakukan proses penelitian untuk mencari tahu bagaimana jalinan hubungan

sebab akibat yang mampu muncul yang terjadi diantara aspek variabel yang memunculkan kategori secara bebas dengan variabel yang memunculkan kategori secara terikat. Ditemukan adapun yang mencakup aspek variabel yang memunculkan kategori secara bebas yang pihak peneliti pakai ialah aspek variabel Perkembangan Bisnis *E-commerce* (X1), aspek variabel Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi (X2), dan aspek variabel Keahlian Auditor (X3). Sementara aspek variabel yang memunculkan kategori secara terikat ialah aspek variabel Kebutuhan Jasa Audit *E-commerce* (Y). Proses dalam melakukan proses penelitian ini dilakukan secara tepatnya pada seluruh Kantor Akuntan Publik yang berada di kawasan wilayah Bali yang dimana telah mampu mendapatkan izin secara resmi yang berasal dari Menteri Keuangan. Kemudian pihak peneliti mengimplementasikan data kuantitatif dengan adanya penentuan sample dengan cara (*purposive sampling*). Pihak peneliti memakai populasi yang berasal dari ialah 12 Kantor Akuntan Publik yang berada di kawasan wilayah Bali. Jumlah banyaknya dalam aspek sampel ialah dengan banyaknya ialah 59 auditor. Kemudian data-data yang dipakai oleh pihak peneliti ialah data primer yang sumbernya diketahui dari kuesioner atau yang sumbernya diketahui dari daftar pertanyaan.

Pihak peneliti memakai teknik analisis dengan mengimplementasikan proses pengujian secara statistik deskriptif. Kemudian Pihak peneliti memakai asumsi dasar ialah apabila tanpa terjadi gejala multikolinearitas, apabila tanpa terjadi gejala autokorelasi dan apabila tanpa terjadi gejala heteroskedastisitas, yang terjadi diantara aspek variabel yang memunculkan kategori secara bebas dalam regresi tersebut. Proses dalam melakukan pengujian hipotesis memakai sebuah alat regresi berganda. Proses dalam menentukan regresi berganda guna mencari tahu bagaimana kontribusi pengaruh dari tiap-tiap aspek variabel yang memunculkan kategori secara independen terhadap aspek variabel yang memunculkan kategori secara dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel

Hasil Analisis Koefisien Beta dan Uji t

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Coefficients		
	B	Beta		
1 (Constant)	7,703		2,588	0,012
X ₁	0,281	0,338	2,813	0,007
X ₂	0,228	0,267	2,516	0,015
X ₃	0,318	0,339	2,720	0,009

a. *Dependent Variable: Y*

(Sumber: *Output SPSS 26.0 for Windows*)

Keterangan: X₁ = perkembangan bisnis *e-commerce*, X₂ = sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, X₃ = keahlian auditor, dan Y = kebutuhan jasa audit *e-commerce*

a. Pengaruh Perkembangan Bisnis *E-Commerce* Terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-Commerce*

Perolehan hasil pengujian yang berhasil ditemukan pada bagian hipotesis pertama ialah yang mengenai kontribusi pengaruh perkembangan yang terjadi pada bisnis layanan *e-commerce* terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce* dengan berhasil memunculkan nilai yang ada pada bagian koefisien regresi ialah dengan angka 0,281 dengan adanya nilai signifikansi yang ada pada hasil melakukan proses pengujian t ialah dengan angka 0,007. Dengan kondisi tersebut, maka maknanya ialah hipotesis pertama berada dalam hasil yang mampu untuk diterima. Kondisi ini telah mampu memberikan proses

pembuktian ialah bahwa aspek variabel perkembangan bisnis *e-commerce* mampu memunculkan kontribusi pengaruh secara positif dan mampu memunculkan kontribusi pengaruh secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Pada kondisi perkembangan yang muncul pada bisnis layanan *e-commerce* terjadi begitu semakin tinggi, maka pada kondisi ini kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce* akan berada dalam kondisi yang semakin tinggi pula.

Perolehan hasil penelitian ini telah mampu selaras dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu tiap-tiap orang akan melakukan suatu sikap atau melakukan suatu perbuatan, pada kondisi memiliki aspek nilai yang secara positif dan memiliki sikap tersebut akan mendapatkan dukungan dari lingkungan tiap-tiap orang tersebut berada. Lewat suatu layanan *e-commerce*, maka suatu perusahaan atau suatu organisasi mampu untuk melakukan proses kegiatan pemasarannya dengan adanya berbagai macam jenis produk barang atau dengan adanya berbagai macam jenis produk jenis jasa, baik dalam ini bentuknya secara fisik maupun dalam ini bentuknya secara digital, sementara pihak pelanggan mampu melakukan proses pelanggan serta melakukan proses pesanan dari berbagai tempat yang ada (Ridwan, dkk 2018). Namun meskipun kondisi demikian terjadi, maka tanpa mampu untuk dipungkiri dalam sebuah dunia bisnis layanan *e-commerce* juga memunculkan beberapa aspek yang menjadi risiko seperti mencakup resiko terjadinya kegagalan sistem, mencakup resiko terjadinya tidak adanya bukti transaksi yang berbentuk secara fisik, dan mencakup resiko terjadinya kerentanan terhadap virus. Dalam aspek infrastruktur elektronik akan mampu untuk dimasuki oleh berbagai macam bentuk serangan. Dalam kondisi yang terjadi pada saat ini, maka banyak ditemukan adanya oknum-oknum yang tanpa mampu memunculkan sikap tanggungjawabnya misalnya adanya perbuatan pencurian data informasi yang dinilai sangat penting yang telah dimiliki oleh klien atau yang telah dimiliki oleh konsumen sehingga mampu untuk terjadinya pengurangan pada reputasi bisnis dan mampu untuk terjadinya pengurangan pada rasa yakin dari pihak klien atau dari pihak konsumen pada bisnis layanan *e-commerce*. Dapat untuk diketahui ialah jasa audit yang mampu untuk diberikan dalam kondisi ini ialah berupa pemberian asuransi terhadap laporan-laporan keuangan pada para pihak yang menjadi pelaku bisnis tersebut. Dalam melakukan proses audit *e-commerce* dinilai menurut uraian dari Stephani (2016) ialah proses dalam melakukan audit *e-commerce* dinilai sebagai suatu proses audit yang dilakukan guna agar mampu memberikan sebuah *assurance* kepada para pihak-pihak yang dalam kondisi ini memiliki sebuah kepentingan akan tingkat rasa aman ialah dimana bahwa semua data yang dikirim lewat via internet hanya mampu untuk dilakukan proses pengaksesan oleh orang-orang yang telah memiliki hak guna melakukan proses transaksi yang dilakukan secara online pada suatu perusahaan yang memberikan layanan secara *e-commerce* dan bahwa sebuah sistem transaksi yang ada pada layanan *e-commerce* tersebut telah mampu berjalan dengan begitu baik. Jadi dapat dikatakan bahwa perkembangan yang terjadi pada bisnis layanan *e-commerce* memunculkan kontribusi pengaruh pada aspek kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce*.

Kondisi ini telah mampu untuk memperoleh sebuah dukungan dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Anugrah dan Teddy (2018) dengan mampu memberikan sebuah pembuktian ialah perkembangan yang terjadi pada bisnis layanan *e-commerce* mampu memunculkan kontribusi pengaruh terhadap adanya penyediaan jasa audit layanan *e-commerce*. Perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh dengan mampu memberikan sebuah pembuktian ialah proses terjadi perkembangan pada bisnis layanan *e-commerce* mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif dan mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara signifikan terhadap aspek variabel jasa audit *e-commerce*. Perolehan hasil penelitian selaras yang telah berhasil digelar oleh Wahyuni, dkk (2020) juga mampu memberikan sebuah pembuktian ialah dalam dunia bisnis layanan *e-commerce* memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif dan memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara signifikan terhadap aspek variabel jasa audit *e-commerce*.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce

Perolehan hasil pengujian yang berhasil ditemukan pada bagian hipotesis kedua ialah yang mengenai kontribusi pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce* dengan berhasil memunculkan nilai yang ada pada bagian koefisien regresi ialah dengan angka 0,228 dengan adanya nilai signifikansi yang ada pada hasil melakukan proses pengujian t ialah dengan angka 0,015. Dengan kondisi tersebut, maka maknanya ialah hipotesis kedua berada dalam hasil yang mampu untuk diterima. Kondisi ini telah mampu memberikan proses pembuktian ialah bahwa aspek variabel sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mampu memunculkan kontribusi pengaruh secara positif dan mampu memunculkan kontribusi pengaruh secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Pada kondisi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi terjadi begitu semakin tinggi, maka pada kondisi ini kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce* akan berada dalam kondisi yang semakin tinggi pula.

Perolehan hasil penelitian ini telah mampu selaras dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) bahwa suatu tindakan akan mampu mendapatkan kontribusi dari rasa niat sikap yang ada pada tiap-tiap individu terhadap sikap yang secara tertentu yang dinilai menjadi aspek faktor utama dari sikap individu (Hidayat, 2018). Niat yang muncul pada suatu perilaku akan mampu memunculkan terkait seberapa banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh tiap-tiap individu untuk menunjukkan komitmennya dalam melakukan suatu tindakan. Pada kondisi KAP mampu memunculkan sebuah niat ingin melakukan sebuah penyediaan jasa audit layanan *e-commerce*, maka dalam kondisi ini sangat tentu KAP akan melakukan berbagai macam jenis usaha-usaha untuk mampu mewujudkan apa yang menjadi tujuan tersebut, maka dalam kondisi ini KAP wajib untuk mampu melakukan proses penyiapan pada auditornya agar mampu untuk menunjukkan kinerjanya dengan secara efektif dalam suatu lingkungan bisnis layanan *e-commerce* untuk melakukan proses *review* teknologi komputer. Kondisi ini akan disebabkan sebab adanya sebuah perkembangan dalam aspek TI yang mampu memunculkan kontribusi pengaruh pada proses perkembangan audit. Kemajuan yang ada pada audit software akan mampu untuk memberikan memfasilitasi pendekatan audit dengan berbasis komputer. Selain itu juga dengan adanya suatu perkembangan yang ada pada aspek sistem informasi akuntansi berbasis teknologi ini akan mewajibkan seorang yang menjadi auditor agar mampu memiliki keahlian yang terlihat sangat memadai. SIA yang berbasis teknologi akan melakukan permainan peranan yang begitu esensial bagi suatu perusahaan atau bagi suatu organisasi guna untuk mampu memperoleh sebuah informasi yang memunculkan sifat secara *real time* dan adanya pengambilan keputusan dalam dunia bisnis yang mampu diambil secara tepat. Sebuah aspek yang mencakup kehandalan dan sebuah aspek yang mencakup keamanan sistem akan menjadi aspek indikator utama agar SIA yang diproses mampu untuk memunculkan fungsinya dengan hasil yang maksimal atau hasil yang optimal. Guna melakukan proses pengujian pada aspek yang mencakup kehandalan dan aspek yang mencakup tingkat keamanan sistem inilah dibutuhkan oleh jasa auditor layanan *e-commerce* yang memiliki aspek keahlian dalam bidang akuntansi dan memiliki kemampuan yang sangat memadai berkenaan dengan lingkungan bisnis layanan *e-commerce*. Jadi mampu untuk diambil makna ialah SIA berbasis teknologi memiliki mampu memunculkan kontribusi pengaruh terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

Kondisi ini telah mampu untuk memperoleh sebuah dukungan dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Sophia (2014) yang adanya kaitan dengan SIA berbasis teknologi dilakukan dengan adanya sebuah pembuktian ialah perkembangan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi dengan berbasis teknologi terhadap aspek yang menjadi kebutuhan para jasa audit layanan *e-commerce* mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce*. Perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Angga dan Teddy (2018) yang telah selaras dengan adanya sebuah pembuktian ialah proses

perkembangan sistem informasi akuntansi dengan berbasis teknologi mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce*, dimana proses perkembangan akuntansi yang memiliki kaitan dengan aspek SIA dalam memberikan perolehan hasil pada laporan keuangan akan mampu memunculkan kontribusi pengaruh pada praktik proses pengauditan

Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Kebutuhan Jasa Audit *E-Commerce*

Perolehan hasil pengujian yang berhasil ditemukan pada bagian hipotesis ketiga ialah yang mengenai kontribusi pengaruh keahlian auditor terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce* dengan berhasil memunculkan nilai yang ada pada bagian koefisien regresi ialah dengan angka 0,318 dengan adanya nilai signifikansi yang ada pada hasil melakukan proses pengujian t ialah dengan angka 0,009. Dengan kondisi tersebut, maka maknanya ialah hipotesis ketiga berada dalam hasil yang mampu untuk diterima. Kondisi ini telah mampu memberikan proses pembuktian ialah bahwa aspek variabel keahlian auditor mampu memunculkan kontribusi pengaruh secara positif dan mampu memunculkan kontribusi pengaruh secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce*. Pada kondisi keahlian auditor terjadi begitu semakin tinggi, maka pada kondisi ini kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce* akan berada dalam kondisi yang semakin tinggi pula.

Perolehan hasil penelitian ini telah mampu selaras dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) bahwa pada kondisi seseorang memunculkan rasa niat dalam melakukan suatu tindakan maka ada sebuah kemungkinan yang telah muncul bahwa orang tersebut akan melakukan tindakan tersebut. Berdasarkan pada teori ini, maka tindakan seseorang dalam melakukan tindakannya mampu memunculkan kaitan yang begitu erat dengan rasa yakin bahwa melakukan tindakan tersebut akan membawa sebuah akibat atau membawa sebuah konsekuensi dan ia sudah akan mampu melakukan evaluasi atas adanya muncul konsekuensi tersebut (David, 2013). Para pihak yang menjadi Auditor wajib mampu memenuhi sebuah kualifikasi guna untuk mengerti dan guna untuk memahami kriteria-kriteria yang digunakan dan wajib mampu untuk kompeten guna mengetahui apa saja jenis serta berapa banyak jumlah bukti yang akan mampu untuk dikumpulkan guna mencapai sebuah hasil akhir yang akan digunakan untuk menjadi kesimpulan yang sudah tepat setelah dilakukan proses melakukan pemeriksaan terhadap sebuah bukti-bukti itu. Selain itu, dalam bidang melakukan auditing sebuah pengalaman kerja juga mampu memberikan kontribusi pengaruh pada perolehan kualitas audit. Dengan terjadinya kondisi tersebut, tiap-tiap auditor mempunyai sebuah kewajiban agar mampu memiliki kemahiran profesionalitas dan tiap-tiap auditor mempunyai sebuah kewajiban agar mampu memiliki keahlian dalam melaksanakan segala apa yang menjadi tugasnya sebagai seorang auditor. Maka mampu untuk dikatakan bahwa keahlian auditor akan mampu memunculkan kontribusi pengaruh terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce*.

Kondisi ini telah mampu untuk memperoleh sebuah dukungan dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Oktavia dan Kustiawan (2013) yang berkaitan dengan keahlian auditor dimana bahwa sebuah keahlian yang dimiliki oleh para auditor yang bersifat secara eksternal mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif terhadap aspek variabel audit *e-commerce*. Kondisi ini telah juga selaras dengan mampu untuk memperoleh sebuah dukungan dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Pratiwi (2020) , yang dalam kondisi ini juga menunjukkan bahwa keahlian auditor mampu memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif terhadap audit *e-commerce*. Sependapat dengan perolehan hasil penelitian yang telah berhasil digelar oleh Wahyuni dkk (2020) bahwa mampu untuk ditemukan jalinan hubungan yang terjadi diantara aspek variabel keahlian auditor eksternal dengan aspek variabel audit *e-commerce* dengan arah jalinan hubungan yang muncul secara sifat positif.

4. Simpulan dan Saran

Berladaskan pada peroleh hasil penelitian dan berladaskan pada uraian pembahasan maka mampu disimpulkan, ialah :

1. Aspek variabel perkembangan bisnis *e-commerce* memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif dan secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce*, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai secara positif dengan angka ialah 0,281 dengan nilai signifikansi uji t dengan angka ialah 0,007 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
2. Aspek variabel sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif dan secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce*, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai secara positif dengan angka ialah 0,228 dengan nilai signifikansi uji t dengan angka ialah 0,015 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
3. Aspek variabel keahlian auditor memunculkan kontribusi pengaruh yang bersifat secara positif dan secara signifikan terhadap aspek variabel kebutuhan jasa audit *e-commerce*, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai secara positif dengan angka ialah 0,318 dengan nilai signifikansi uji t dengan angka ialah 0,009 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Berladaskan pada peroleh hasil pembahasan dan berladaskan pada peroleh hasil simpulan yang telah berhasil untuk diuraikan, maka mampu untuk diajukan saran, ialah :

1. Kepada pihak KAP yang berada di kawasan wilayah Bali agar mampu melakukan proses peningkatan pada tersediannya sebuah infrastruktur teknologi yang dimana terutama adanya tingkat rasa aman. Kondisi ini dilakukan guna melakukan sebuah cara meminimalisir segala bentuk terjadinya resiko- resiko pembobolan data dan sistem yang ada sudah mampu untuk diandalkan pada bisnis *e-commerce*. Maka dengan demikian kondisi ini muncul dengan suatu harapan agar KAP yang ada di kawasan wilayah Bali lebih siap mengikuti bagaimana perkembangan yang ada pada bisnis *e-commerce*, sehingga akhirnya mampu melakukan peningkatan pada kebutuhan akan jasa audit layanan *e-commerce*.
2. Bagi peneliti selanjutnya sangat disarankan agar agar mampu melakukan penambahan pada aspek variabel yang memiliki sifat secara bebas lain yang dalam kondisi ini mampu untuk memberikan kontribusi pengaruh pada aspek kebutuhan jasa audit layanan *e-commerce* seperti aspek variabel tingkat keamanan, aspek variabel computer *anxiety*, dan aspek variabel lain-lain serta mampu melakukan penambahan pada aspek populasi penelitian, yaitu dengan menambah banyaknya jumlah auditor yang tidak hanya yang berada di kawasan wilayah Provinsi Bali saja, sehingga diperoleh sebuah hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih terlihat tinggi.

Daftar Pustaka

- Anugrah, I. M. A., & Prianthara, I. B. T. P. (2018). Pengaruh Bisnis E-commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(2), 197–208.
- Hidayat Akmal. (2018). *Niat Menggunakan Teknologi Informasi Ramah Lingkungan Dalam Perspektif Theory Of Reasoned Action*. Universitas Hassanudin.
- Indah, G., Yanti, P. S., & Hajratul, S. (2020). Pengaruh Independensi dan Bisnis E-commerce Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce. *Jurnal Pundi*, 4(1), 25–32.
- Kadarwati Mutiara, K. (2017). E-commerce dan Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(1), 22–30.
- Oktavia Jayanthi, K. (2013). Pengaruh Keahlian Auditor Eksternal Terhadap Audit E-Commerce (Survey Pada Lima Kantor Akuntan Publik Di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(1), 39–59.

- Pratiwi, Y. E. (2020). *Pengaruh Keahlian Auditor, Persepsi Auditor Tentang E-commerce dan Teknologi Informasi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce (Survei pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*. Universitas Pasundan.
- Ridwan, H., Masrul, & Juhaepa. (2018). Komunikasi Digital Pada Perubahan Budaya Masyarakat E-commerce Dalam Pendekatan Jean Baudrillard. *Jurnal Riset Komunikasi*, 1(1), 99–108.
- Risnarningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50.
- Septianingrum, U. G. (2017). *Pengaruh Bisnis E-commerce, Sikap Auditor dan Keahlian Auditor Eksternal Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce*. Negeri Jakarta.
- Sophia, N. H. (2014). *Pengaruh Perkembangan Bisnis E-commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Stephani, N. (2016). Bisnis E-commerce: Kekhawatiran, Keandalan Transaksi, Perlindungan dan Keamanan Atas Informasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1).
- Wahyuni, S., Ramadhani, S., & Desriawan, N. (2020). Pengaruh Keahlian Auditor dan Bisnis E-commerce Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-commerce. *Jurnal Pundi*, 4(1), 33–40.
- Wiguna, G. P., Sujana, E., & Purnamawati, I. G. A. (2016). Pengaruh Etika Profesi, Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).